

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebelum peneliti menyajikan data tentang implementasi pendekatan saintifik di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin, peneliti akan memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian. Berikut ini gambaran lokasi penelitian yang peneliti sajikan.



Gambar 4.1 (PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin)

1. Sejarah Singkat PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Sadar akan tugas dan tanggung jawabnya Badan Pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin ikut berpartisipasi secara nyata dengan beberapa sekolah di

lingkungan Masjid Raya Sabilal Muhtadin sesuai dengan SK No. 014/ Kep-MRSMD/VI/1988 Tgl. 21 Juni 1988. Lembaga Pendidikan Islam Sabilal Muhtadin sebagai pengelola, mengelola pendidikan di lingkungan Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Mulai dari KB s/d SMA Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin (KB, TK, SD, SMP, SMA).

Lingkungan sekolah aman karena berada di dalam kompleks masjid raya Sabilal Muhtadin yang di kelilingi oleh pagar dan sekolah sendiri di kelilingi pagar dan dijaga oleh *security* sekolah. Sekolah bersih dan asri karena banyak pohon dan ada juga taman baik di belakang dan di depan serta fasilitas mainan *outdoor*.

2. Identitas Sekolah PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin

Nama Sekolah	: PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin
Tahun Berdiri	: 24 November 1985
SK Pendirian Sekolah	: KEP. 5/I15.a3/I/90
Tanggal SK Pendirian	: 08 Januari 1990
NSS	: 002156005020
NIS	: 00 199 0
NPSN TK	: 30312639
NSPN KB	: 69870271
Status Jenis Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jl. Jend. Sudirman No. 1 Komplek Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Kel. Antasan Besar,

Kec. Banjarmasin Tengah, Banjarmasin,
Kalimantan Selatan, 70114

Website dan Email : www.sabilalmuhtadin.sch.id dan
paud.sabilalmuhtadin.sch.id

SK Izin Operasional : Taman Kanak-Kanak (TK)
No. 800/134-PAUDNI/Dipendik/2022
Kelompok bermain (KB)
No.800/133-PAUDNI/Dipendik/2022
Taman Penitipan Anak (TPA)
No.800/132-PAUDNI/Dipendik/2022

Tanggal SK Izin Operasional : 06 Juni 2022

Akreditasi : Terakreditasi dengan nilai "A"
Program Taman Kanak-kanak
No. PUD 6371 00010 12 2016
Terakreditasi dengan nilai "A"
Program Kelompok Bermain
No. PUD 6371 00004 12 2016

Status Kepemilikan : Yayasan

Nama Yayasan : Lembaga Pendidikan Islam Sabilal
Muhtadin Banjarmasin

Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 1, Komplek Masjid
Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin, Kel.
Antasan Besar, Kec. Banjarmasin Tengah,
Banjarmasin, Kalimantan Selatan

3. Visi, Misi, Tujuan dan Sumber Nilai PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin memiliki visi, misi dan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diberikan. Adapun isi dari visi, misi dan tujuan PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin adalah sebagai berikut.

a. Visi PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Terwujudnya Islam yang bermutu tinggi, berdaya saing tinggi dan berakar dimasyarakat

b. Misi PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu tinggi
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang mampu bersaing di dunia pendidikan
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang berkarakter dan berakhlakul karimah
- 4) Menyelenggarakan pendidikan yang memberikan kepuasan dan berakar dimasyarakat

c. Tujuan PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin adalah menciptakan generasi:

- 1) Beriman dan bertaqwa
- 2) Berakhlakul karimah
- 3) Sehat jasmani dan rohani
- 4) Cerdas berpengetahuan dan terampil
- 5) Berkepribadian dan mandiri
- 6) Bertanggung jawab atas perkembangan umat dan bangsa

d. Sumber Nilai PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin adalah berdasarkan Al-Qur'an, As Sunnah dan Pancasila.

4. Keadaan Kepala Sekolah, Pendidik dan Peserta Didik PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin Tahun Ajaran 2023-2024

Kepala sekolah PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin dijabat oleh ibu Rida Fitria, S.Pd., dengan jumlah 25 orang guru terdiri dari 22 orang guru perempuan, 1 orang guru laki-laki, 1 kepala sekolah, dan 1 tata usaha, dengan latar belakang pendidikan guru yang berijazah S2 sebanyak 2 orang, dan 23 orang yang berijazah S1.

Adapun keadaan peserta didik di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin tahun ajaran 2023-2024 berjumlah 185 anak didik terdiri dari 88 anak laki-laki dan 97 anak perempuan.

5. Sarana dan Prasarana PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Sarana prasarana PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin memiliki 1 ruang untuk kepala sekolah dan pegawai TU, ruang kelas terdiri 4 ruang untuk Toddler dan Kelompok Bermain (KB), 3 ruang untuk TK A dan 3 ruang untuk TK B, setiap ruang kelas dilengkapi dengan AC dan WC, selain itu 1 ruang untuk

UKS, 1 Pendopo, 1 ruang dapur serta 2 WC untuk pendidik atau pegawai, dan fasilitas lainnya ada lapangan untuk olahraga dan lapangan untuk bermain serta lahan parkir. Adapun sarana belajar di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin ada dua, *pertama* APE dan alat bermain di luar ruangan terdiri dari tangga majemuk, turun naik tangga, ayunan, papan titian, bak pasir, yang *kedua* APE dan alat bermain di dalam ruangan yaitu alat bermain ditujuh sentra, sentra imtaq, bahan alam, persiapan, peran kecil, peran besar, balok dan seni.

6. Kegiatan Belajar Mengajar PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Kegiatan belajar mengajar PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin berlangsung setiap hari Senin sampai hari Jumat kecuali libur nasional. Kegiatan belajar dilakukan pukul 08.00-13.00 Wita untuk hari Senin-Kamis dan untuk hari Jumat dilakukan dari pukul 08.00-11.00 Wita. Kegiatan belajar mengajar dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 (Jadwal Kegiatan Belajar)

Hari	Jam	Kegiatan
Senin – Kamis	08-00-08.45	<i>Welcome school</i> (jurnal, bermain, pengenalan keaksaraan/mengaji)
	08.45-09.15	<i>Circle Time</i> : Ikrar, Tadarus dan Membahas Tema
	09.15-09.45	<i>Toilet Training</i> , Fisik Motorik dan Bermain Bebas di luar
	09.45-10.15	Cuci Tangan dan Makan <i>Snack</i>
	10.15-11.30	Sentra

	11.30-12.00	<i>Toilet training</i> , cuci tangan, makan
	12.00-12.30	Praktik Wudhu dan Sholat Dzuhur Berjamaah
	12.30-13.00	Persiapan Pulang (Evaluasi Kegiatan Satu Hari, Menyanyi, Do'a Pulang dan Salam)
Jum'at	08.00-08.15	<i>Welcome school</i> (jurnal)
	08.15-08.45	Membaca Teks Pancasila, Menyanyi Lagu Kebangsaan dan Senam Bersama, Pemeriksaan Kebersihan Fisik
	08.45-09.00	Minum, Ikrar, Tadarus dan <i>Toilet Training</i>
	09.15-10.45	Sholat Dhuha, Menyanyi dan Makan
	10.45-11.00	Persiapan Pulang (Evaluasi Kegiatan Satu Hari, Menyanyi, Do'a Pulang dan Salam)

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, dan guru di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan beberapa teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tentang implemementasi pendekatan saintifik yang disajikan dalam bentuk uraian kata-kata.

Hal ini dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang ingin dicapai dalam mengembangkan mengenai implementasi pendekatan saintifik di PAUD Terpadu Islam Sabial Muhtadin Banjarmasin beserta faktor-faktor yang

memengaruhi dalam implementasinya. Sebelum Peneliti menyajikan data tentang implelementasi pendekatan saintifik, peneliti akan menyajikan data tentang kegiatan implementasi pendekatan saitifik di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

1. Implementasi Pendekatan Saintifik di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu RF selaku Kepala Sekolah, PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin. PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajarannya, kegiatan pembelajaran dilakukan secara *indoor* dan *outdoor*. Metode pembelajaran yang digunakan di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin adalah metode pembelajaran sentra. Sentra adalah tempat anak melakukan kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan untuk memberikan *knowledge* (Pengetahuan) sehingga memudahkan anak menganalisa dan mengambil kesimpulan. Metode pembelajaran sentra ini diterapkan sejak 2006.⁴⁰ Sejalannya waktu untuk meningkatkan mutu pendidik, guru-guru yang ada di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin melakukan evaluasi melalui Sekolah Al-Falah Jakarta Timur yang merupakan salah satu sekolah pertama di Indonesia yang menerapkan model pembelajaran sentra. Hasil dari evaluasi tersebut pendidik mendapatkan ilmu mengenai model pembelajaran sentra di bidang sentra masing-masing, dan semua guru melakukan kegiatan sentra sesuai di bidang

⁴⁰ CW.KS4:Catatan Wawancara Kepala Sekolah 4, 1 Maret 2024

sentra masing-masing.⁴¹

Latar belakang pendekatan saintifik menggunakan model pembelajaran sentra, yaitu, penerapan pendekatan saintifik dalam model pembelajaran sentra karena lebih berpusat banyak pada anak, sehingga anak menjadi lebih aktif dan lebih mudah belajar, ragam main untuk anak lebih banyak, dan main terarah. Sentra ada aturan main sebelum memasuki pembelajaran tersebut, dengan mengembangkan pijakan-pijakan. Pijakan lingkungan main yaitu menata lingkungan sebelum melakukan kegiatan di sentra. Pijakan sebelum main yaitu memberitahukan anak ketika memainkannya. Pijakan saat main yaitu memperkuat dan mengembangkan pemahaman anak dan pijakan sesudah main yaitu menanyakan kegiatan yang sudah dilakukan anak. Dari pijakan tersebut anak-anak lebih terarah, dengan model pembelajaran sentra anak akan lebih berkembang pengetahuannya. Kurikulum di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin menggunakan kurikulum sendiri yaitu *Curicular Domain* kurikulum pemerintah yaitu kurikulum 2013.⁴²

Pembagian masuk sentra ada 3 unit kelompok. Setiap unit di beri kelompok KB A (usia 2-3 tahun) dibagi tiga kelompok KB 1 A- kelompok KB 3 A, kelompok KB B (usia 3-4 tahun) dibagi tiga kelompok KB 1 B- kelompok KB 3 B. Kelompok A (usia 4-5 tahun) dibagi tujuh kelompok A1- kelompok A7. Kelompok B (usia 5-6 tahun) dibagi tujuh kelompok B1- kelompok B7. Tujuan dari dibagi kelompok tersebut untuk klasifikasi sesuai tahap usia anak saat

⁴¹ CW.KS6: Catatan wawancara kepala sekolah 6, 1 Maret 2024

⁴² CW.KS3: Catatan wawancara kepala sekolah 3, 1 Maret 2024

melakukan kegiatan sentra. Sentra dilakukan secara *rolling* (bergantian) 1 kali dalam putaran 2 minggu. Masing-masing kelompok setiap hari akan berpindah ke sentra lain sampai semua kelompok memasuki semua sentra yang disediakan.

Tabel 4.2 (Jadwal Masuk Sentra Unit 3)

No	Sentra	Minggu Ke- 1 dan Ke-3			
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis
1	Bahan Alam	B7	KB 3 A	KB 3 B	A6
2	Peran Besar	A6	A7	B6	KB 3 A
3	Balok	B5	A6	A7	B7
4	Imtaq	B6	B7	KB 3 A	B5
5	Seni	KB 3 A	KB 3 B	B5	A7
6	Persiapan	A7	B6	B7	KB 3 B
7	Peran Kecil	KB 3 B	B5	A6	B6
No	Sentra	Minggu Ke- 2 Dan Ke-4			
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis
1	Bahan Alam	A7	B5	B6	Jadwal pengulangan / pengganti Hari libur / pengganti guru sentra yang libur / sesuai kebutuhan yang sesuai kesepakatan
2	Peran Besar	KB 3 B	B7	B5	
3	Balok	KB 3 A	B6	KB 3 B	
4	Imtaq	A6	KB 3 B	A7	
5	Seni	B6	A6	B7	
6	Persiapan	B5	KB 3 A	A6	
7	Peran Kecil	B7	A7	KB 3 A	

Guru yang bertanggung jawab di sentra berjumlah 1 orang guru.

Pembagian guru sentra dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 (Guru Sentra Unit 3)

SENTRA	GURU
Bahan Alam	Jamiah Nilasari, S.Pd
Peran Besar	Dahlia, S.Pd
Balok	Rezekia Meiliyani, S.Pd
Imtaq	Abdurrasyid, S.Ag, S.Pd
Seni	Sabariah Rahayu, S.Pd
Persiapan	Sriwulan Rochanawati, S.Pd
Peran Kecil	Hj. Rahmika, S.Pd

Adapun kegiatan pembelajaran sentra dibuka setiap hari senin-kamis pada pukul 10.15-11.30 Wita, kegiatan pembelajaran sentra dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 (Kegiatan Pembelajaran Sentra)

Kegiatan	Waktu	Kegiatan
Kegiatan Awal	15 Menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Welcome</i> sentra 2. Bicara tentang tema 3. Guru memberikan pijakan sebelum main
Kegiatan Inti	40 Menit	Kegiatan bermain sentra
Kegiatan Akhir	20 Menit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pijakan setelah main 2. Membereskan sisa waktu bermain 3. Beres-beres

Kegiatan	Waktu	Kegiatan
Kegiatan Akhir	20 Menit	<p>4. <i>Recalling</i> (menanyakan perasaan anak dan menceritakan kembali kegiatan yang telah dilakukan anak)</p> <p>5. Salam dan penutup</p>

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan terhadap implementasi pendekatan saintifik PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin, diperoleh data bahwa terdapat 12 anak kelompok A7. Setiap kelompok memiliki wali kelas masing-masing berjumlah 1 orang. Tugas dari wali kelas adalah menyiapkan sarana dan prasarana, dan membimbing peserta didik dalam berlangsungnya pembelajaran.

Untuk memperoleh data yang diperlukan melalui observasi dalam penelitian ini terhadap kegiatan implementasi pendekatan saintifik PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin, sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Beberapa tahap pembelajaran implementasi pendekatan saintifik PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin meliputi sebagai berikut:

1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin menggunakan pendekatan saintifik dalam proses pembelajarannya karena lebih berpusat pada anak, sehingga anak menjadi lebih aktif dan lebih mudah belajar apabila anak dapat menemukan pengalamannya sendiri dengan melibatkan seluruh panca indra. Berdasarkan hasil

wawancara bahwa pendekatan saintifik lebih dekat dengan lingkungan anak, sehingga lebih mudah mengajak anak belajar dari pengalaman sendiri dibandingkan anak hanya membayangkan. Anak dapat belajar dari pengalaman dengan melakukan observasi yang melibatkan inderanya sehingga akan lebih kritis melakukan kegiatan menanya dan selanjutnya.

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin disusun berdasarkan kurikulum dan disesuaikan dengan perkembangan anak.

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin

Kelompok A Semester II Tahun 2023-2024

Tema : Lingkungan

Topik : Tanaman

Sub Topik : Tanaman Sayur Dan Tanaman Buah

Waktu : 2 Minggu

TFP : 1

Jumlah : 1-12 Anak

Tujuan

1. Anak menggunakan macam-macam alat dan bahan yang berbeda untuk mendapatkan pengalaman sensorimotor yang menyenangkan.
2. Anak mampu membangun fokus dan kontrol diri dalam keterampilan koordinasi gerakan motoriknya melalui macam-macam kegiatan dengan alat dan bahan yang berbeda.

3. Anak memperoleh pengetahuan tentang Tanaman melalui kegiatan main dengan macam-macam alat dan bahan yang berbeda.
4. Anak merepresentasikan pikirannya dari tahapan main sensorimotor ke main simbolik.
5. Anak merepresentasikan pikirannya dari main simbolik ke main pembangunan sifat cair.
6. Anak mempresentasikan idenya tentang tanaman dalam macam-macam kegiatan main pembangunan sifat cair lainnya sesuai dengan tahap perkembangan.
7. Anak menggunakan kosa kata baru yang berkaitan dengan Kebutuhan pada interaksi mainnya dengan alat dan orang lain dengan bimbingan.
8. Anak memilih jenis jenis dan alat main.
9. Anak dapat menggunakan alat sesuai fungsi.
10. Anak menggunakan konsep-konsep sains: persamaan-perbedaan dan awal membedakan dalam mainnya.
11. Anak menggunakan konsep-konsep matematika pada kegiatan yang dimainkan seperti konsep (panjang pendek), (warna jingga), menghitung (1-20), hubungan 1:1 (1-15), kumpulan benda (1-15).
12. Anak dapat melihat orang lain bicara sampai selesai.
13. Anak terlibat langsung dengan berbagai macam main berdampingan hingga awal main bersama dengan bimbingan.
14. Anak mengembangkan sikap hormat sayang,tanggung jawab, dengan guru, teman, dan alat main yang ada di sekolah.

15. Anak mengembangkan sikap hormat dengan guru, teman, dan alat main yang ada di sentra.
16. Anak mengembangkan sikap tanggung jawab saat bermain di sentra.
17. Anak mengembangkan sikap sabar saat bermain di sentra.
18. Eksperimen, *study* macam-macam pisang, masak, dan mentah.
19. Dapat melakukan kegiatan sesuai prosedur yang aman dari satu kegiatan ke kegiatan lain.
20. Taat aturan sekolah, kelompok, dan sentra.
21. Dapat memelihara lingkungan.
22. Dapat menilai diri positif.

Kosa Kata

Tanaman	Anti bakterial	Panjang
Organ sensorik	Anti jamur	Pendek
Nutrisi	Antiviral	Hijau
<i>Screen house</i>	<i>Anticarcinogenic</i>	Pewarna alami
Sayuran	Lobak	Wortel
Anti oksidan	Brokoli	Jantung pisang
Kacang panjang	Bunga sedap malam	Labu
Manurun	Tala-Awa	Mahuli
<i>Study</i> pisang	Daun pisang	Bayam

Media Guru

Buku-buku

1. Al Qur'an Al-An'am ayat 99
2. Gambar tema tanaman

Lagu

1. Bagian-bagian tanaman
2. Akulah tanaman
3. Daun
4. Jenis-jenis tanaman
5. Pertumbuhan tanaman

Media Anak

1. Alat-alat menggambar seperti kertas HVS, krayon, spidol.
2. Alat dan bahan untuk mendukung main sensorimotor: bermain ublek warna hijau.
3. Bak dengan air berwarna kuning merah, biru macam- macam wadah untuk main tuang isi (gelas, botol, sendok, centong dan corong).
4. Main simbolik kocok sabun, baju seragam dan lain-lain, cuci peralatan makan dari bahan plastik, boneka bayi laki- laki dan perempuan, cetakan dan alat penggali di bak pasir, media timbul tenggelam.
5. Alat untuk melukis dengan papan kayu, macam- macam cat, kuas, kertas karton ukuran A3.
6. Bahan *playdough* berwarna hijau

Kegiatan

1. Guru mengajak anak duduk membuat lingkaran, menyanyikan lagu salam dan lagu sesuai dengan tema.
2. Guru menunjukkan buku tentang tanaman.
3. Main sensimotor: tuang isi air, pasir, ublek, biji-kacang merah
4. Main simbolik: cuci piring, memandikan boneka bayi, cuci peralatan, cuci pakaian., kocok sabun, *finger painting*.
5. Eksprimen *study* macam pisang masak mentah dan boleh dirasakan. Bahan dan alat: piring, pisau kecil dan pisang mahuli, manurun, awa, talas masak dan mentah

Prosedur Kerja

1. Guru dan murid bersama sama mengamati bahan dan alat
2. Ambil pisang talas mahuli, Manurun,awa yang masak dan yang mentah
3. Anak membedakan tekstur yang masak dan yang mentah dan boleh merasakannya

Pijakan Lingkungan Main

Menata tempat main untuk 1-12 anak

- 4 tempat : Bermain playdoug warna hijau
- 2 tempat : Melukis kuas besar di papan lukis dengan 3 warna primer (merah, kuning, biru) dari cat yang terbuat dari tepung maizena dan pewarna makanan, kertas karton lukis ukuran A3, dan kuas besar
- 2 tempat : Melukis kuas kecil warna primer (merah, kuning dan biru)

- 2 tempat : Main cuci peralatan makan: di sediakan 2 bak kecil yang di isi sabun, dan air bersih, rak dan peralatan makan
- 4 tempat : Main pasir bak pasir, letakkan mangkok, alat penggali dan macam-macam ukuran sendok dan macam-macam cetakan
- 4 tempat : Main ublek: nampan besar berisi tepung sagu dicampur air kemudian diberi pewarna makanan warna hijau
- 4 tempat : Tuang isi air: 1 bak air besar yang di isi air kurang lebih 2/3 tinggi bak yang ditambah dengan pewarna makanan merah, di tempatkan di sampingnya 1 corong besar, 1 corong kecil, 2 sendok besar, botol-botol ukuran besar, kecil
- 2 tempat : Finger painting: dengan cat yang dibuat dari tepung terigu dan tapioka yang sudah di masak dan di beri pewarna makanan berwarna merah, kuning, biru, kertas karton.
- 4 tempat : Menggunting/pra menggunting
- 2 tempat : Memandikan boneka bayi
- 4 tempat : Tuang isi kacang merah
- 4 tempat : Menggambar (kertas, spidol dan crayon)
- 4 tempat : Menggunting kertas berbagai bentuk geometri
- 4 tempat : Membaca buku cerita
- 2 tempat : Cuci baju
- 2 tempat : Meja sains
- 2 tempat : Media timbul tenggelam

Pijakan Awal Saat Main

1. Guru mengajak anak membuat lingkaran, menyanyi lagu salam
2. Guru dan anak diskusi tentang tanaman
3. Guru menjelaskan alat main apa saja yang akan anak mainkan dan prosedur kerjanya
4. Bicara tentang aturan dan urutan main.
5. Mengajak anak berdo'a sebelum bermain
6. Mengenalkan tempat dan batasan area main
7. Guru memberi kesempatan kepada anak untuk memilih tempat main kemudian mempersilahkan anak untuk mulai bermain/ bekerja dengan ucapan selamat bermain

Pijakan Individu Saat Main

1. Guru bergerak bebas diantara anak, mengamati, mencatat dan kapan masuk dan keluar dalam interaksi main anak sesuai kebutuhan main saat itu
2. Memberi dukungan yang dibutuhkan anak (lima skala pendampingan main anak), mengamati kegiatan yang dilakukan oleh anak.
3. Menjaga dan membantu anak untuk konsisten dengan urutan kerja dan berusaha untuk mendukung keberhasilan anak dalam interaksi mainnya baik saat main sendiri maupun saat main dengan anak lainnya.
4. Menjaga fokus main sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dengan terus memberikan dukungan dan mengalirkan TFP selama proses main berlangsung hingga selesai untuk mencapai tujuan dan keberhasilan anak

5. Guru memberikan tanda (aba-aba dengan waktu 10 menit sampai 2 menit) lalu menghitung 1-10 sebagai transisi untuk berhenti bermain dan dilanjutkan dengan kegiatan beres-beres, mencuci alat main sesuai karakteristiknya, klasifikasi dan mengembalikan alat main ke tempatnya dengan bimbingan.

Pijakan Setelah Main

1. Guru mengajak anak duduk bersama membuat lingkaran untuk *recalling*.
2. Anak menceritakan kembali pengalaman mainnya selama bermain di sentra bahan alam.
3. Mengajak anak lain untuk mendengarkan dengan perhatian pada saat temannya bercerita dan sabar menunggu giliran.
4. Guru dan anak mengucapkan Hamdallah.
5. Guru mengucapkan salam kemudian anak-anak menjawabnya.

Pertanyaan

1. Apa itu tanaman ?
2. Siapa yang menciptakan tanaman ?
3. Bagaimana merawat tanaman?
4. Apa saja bagian-bagian tanaman?
5. Dimana kita bisa membeli tanaman?
6. Bagaimana cara mengenal jenis atau macam-macam pisang dan bagaimana rasanya?
7. Apa saja nama pisangnya ?

Evaluasi

1. Pengamatan langsung, mencatat pilihan main dan tahapannya

2. Menyimpulkan hasil karya anak, ucapan/ pernyataan dan pertanyaan anak.
3. Mendokumentasikan semua bahasa natural anak kedalam portofolionya masing-masing.

2) Materi Pembelajaran

Menurut hasil observasi peneliti, materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran adalah materi yang sesuai dan yang tersedia didalam buku dan media yang dibawa oleh guru.

Dalam penyampaian pembelajaran pendekatan saintifik disetiap kegiatannya menerapkan anak mengamati media yang dibawa guru lalu menanya tentang kegunaan atau manfaatnya, kadang anak juga di perintahkan untuk mencoba agar anak lebih mengetahuinya.

3) Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan guru berupa benda konkret yang sesuai dengan kebutuhan anak, dan dekat dengan lingkungan anak, karena media pembelajaran merupakan komunikasi yang digunakan guru untuk menyampaikan bahan pembelajaran, dan sarana untuk memberikan rangsangan kepada anak agar proses belajar terjadi.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pendekatan sanitifik PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin berlangsung setiap hari (senin sampai Kamis), dan dilaksanakan setiap hari.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin dilakukan secara *indoor* dan *outdoor*. Perencanaan

pembelajaran membuat rencana pembelajaran sendiri, penyusunannya dilaksanakan dalam kegiatan *workshop* di akhir semester. Seluruh guru terlibat dalam pembuatan rencana pembelajaran. Langkah awal dalam menyusun rencana pembelajaran adalah menentukan tema pembelajaran yang akan digunakan untuk semester selanjutnya. Tema yang dipilih disesuaikan berdasarkan dengan kebutuhan anak.

Guru memberikan kegiatan kepada anak sesuai dengan rancangan program pembelajaran harian (RPPH) dan tetap menyesuaikan dengan kemampuan masing-masing anak. Guru selaku pembimbing selalu memperhatikan bagaimana anak belajar dan mengerjakan kegiatan yang telah diselesaikan oleh anak. Pelaksanaan pembelajaran pendekatan saintifik memiliki tahapan kegiatan pembelajaran, diantaranya:

1) Jurnal Pagi

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, ketika anak sampai di sekolah, anak disambut oleh guru dan diantar langsung ke kelas untuk melakukan jurnal pagi.

Kegiatan jurnal pagi merupakan kegiatan yang dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Kegiatan jurnal pagi ini merupakan kegiatan yang memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih kegiatan yang sesuai dengan keinginan anak. Anak dapat melakukan kegiatan mewarnai, menggambar, menyusun balok, bermain bebas dengan APE yang ada di kelas, dan sebagainya. Kegiatan jurnal pagi dilaksanakan untuk menyalurkan energi anak agar ketika anak melakukan kegiatan pembelajaran, anak menjadi lebih fokus. Selama

melakukan kegiatan, guru mengawasi dan mengikuti anak melakukan kegiatan agar ketika anak menemukan sesuatu yang menarik, anak dan guru dapat mendiskusikannya bersama-sama. Biasanya setelah anak selesai melakukan kegiatan yang anak inginkan, anak akan menunjukkan dan menceritakan hasil karyanya kepada guru atau teman sebaya. Guru merespon ungkapan yang disampaikan anak dan mencoba untuk menggali pemikiran anak dengan memberikan pertanyaan atau komentar yang merangsang anak untuk berpikir.



Gambar 4.2 (Jurnal Pagi: Bermain Bebas)

Saat kegiatan jurnal pagi, beberapa anak juga senang melakukan kegiatan menggambar dan mewarnai. Anak dapat dengan bebas menuangkan ide dan kreativitasnya selama kegiatan menggambar dan mewarnai. Guru selalu

mempersiapkan kertas, spidol, dan pensil warna di setiap meja untuk memfasilitasi anak dalam melakukan kegiatan menggambar. Guru selalu menyimpan hasil karya anak untuk membuat penilaian.



Gambar 4.3 (Jurnal Pagi: Menggambar dan Mewarna)

2) Pijakan Sebelum Main

Kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru di PAUD Sabilal Muhtadin Banjarmasin adalah mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan, serta menyampaikan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan anak untuk menyelesaikan tugas.

Guru mengawali pembelajaran dengan mendampingi anak untuk berdo'a bersama, kemudian guru mengajak anak untuk bercakap-cakap, mengingat

kembali materi yang telah diberikan sebelumnya, bernyanyi, bermain tebak-tebakan, dan sebagainya. Alasan guru melakukan kegiatan tersebut untuk menciptakan suasana yang menyenangkan bagi anak sehingga anak memiliki mood yang baik dan siap untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru mengondisikan anak melalui kegiatan-kegiatan yang dapat menarik perhatian anak. Kegiatan yang sering dilakukan adalah mengajak anak untuk membuat lingkaran dan bernyanyi bersama, guru mencoba untuk mengalihkan perhatian anak dari situasi di sekitarnya karena pelaksanaan pembelajaran dilakukan diluar kelas, agar anak dapat fokus mengikuti kegiatan yang akan dilaksanakan. Selama proses pengondisian, terkadang anak dapat dikondisikan dengan baik namun terkadang juga ada anak yang susah untuk dikondisikan sehingga guru harus mencari kegiatan lain untuk mengondisikan. Setelah anak dapat dikondisikan dengan baik, guru mulai mengarahkan anak untuk berdiskusi mengenai tema atau kegiatan yang akan dilaksanakan.

3) Pijakan Saat Main

Kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan inti meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengkomunikasikan hasil. Berikut adalah penjelasan dari kegiatan inti yang dilaksanakan di PAUD Sabilal Muhtadin Banjarmasin sebagai berikut:

Kegiatan pada tanggal 19 Februari 2024 adalah kegiatan dengan tema tanaman (daun-daunan). Guru menyampaikan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan anak dengan cara mengajukan pertanyaan kepada

anak terlebih dahulu mengenai tema yang akan dibahas.



Gambar 4.4 (Guru Menjelaskan Mengenai Tema Daun)

Guru menjelaskan kepada anak mengenai kegiatan yang dilaksanakan yaitu tanaman (daun-daunan), untuk menarik perhatian anak, guru menunjukkan media berupa benda konkret di depan anak yaitu daun. Guru mengondisikan anak dengan meminta duduk melingkar kemudian anak diajak untuk mengamati daun yang dibawa oleh guru. Anak terlihat mengamati daun yang dibawa oleh guru, anak juga terlihat mengingat manfaat daun. Selama kegiatan mengamati daun, ada beberapa anak yang aktif bertanya kepada guru diantaranya yaitu ketika mengamati daun yang dibawa oleh guru. Media yang ditunjukkan berupa daun-daunan yang masih hijau, daun-daunan kering dan kaca pembesar digunakan untuk mengamati daun, melihat tekstur dari daun. Anak juga membedakan jenis dan bentuk daun, mengelompokkan daun besar dan daun kecil.



Gambar 4.5 (Anak Mengamati Daun)

Selama kegiatan berlangsung, anak dan guru berdiskusi mengenai daun dan bergantian mengamati daun menggunakan kaca pembesar. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bertanya jika ada informasi yang belum dipahami anak. Guru juga memberikan pertanyaan kepada anak dan meminta anak untuk mengingat nama dan manfaat semua yang dibawa oleh guru.

Ketika anak sedang mengamati daun yang dibawa oleh guru, munculah pendekatan saintifik dengan menanya kepada guru. Anak bertanya tetapi sebelum bertanya anak mengamati terlebih dahulu lalu bertanya kepada guru, kemudian mengumpulkan informasi mengenai daun yang dibawa oleh guru beserta manfaatnya. Setelah melakukan kegiatan mengenal anak diminta kembali untuk fokus dalam pembelajaran. Guru dan anak masih dalam keadaan duduk melingkar. Lalu anak diajak berdiskusi dan mengingat kembali daun dan manfaat daun tersebut. Guru membimbing anak untuk memulai berdiskusi. Guru memberikan kesempatan kepada semua anak untuk menceritakan daun yang

dibawa guru beserta manfaatnya. Anak terlihat aktif bercerita secara bergantian, namun ada beberapa anak yang bercerita di luar topik pembahasan. Guru juga tetap merespon cerita anak meskipun anak bercerita di luar topik pembahasan.

Tabel 4.5 (Kegiatan Saintifik Tema Daun)

Kegiatan Saintifik	Deskripsi
Mengamati	Guru meminta anak untuk mengamati daun yang dibawa oleh guru menggunakan kaca pembesar untuk melihat tekstur dari daun
Menanya	Anak bertanya mengenai daun yang dibawa guru dan manfaatnya
Mencoba/Mengumpulkan Informasi	Guru menjelaskan dan anak mengumpulkan informasi mengenai daun yang dibawa guru dan membedakan jenis daun dan mengelompokkan besar dan kecil daun
Menalar/Mengasosiasi	Guru dan anak berdiskusi untuk mengingat kembali daun dan menyiram tanaman
Mengkomunikasikan	Guru memberikan kesempatan untuk setiap anak menceritakan manfaat daun tersebut.

Kegiatan lingkungan main yang digunakan adalah melukis kuas besar, melukis kuas kecil, *finger painting*, *playdoug*, tuang air yang dilengkapi disampingnya dengan (botol-botol ukuran kecil dan besar, corong besar dan kecil, sendok besar/centong), menyiram tanaman, dan mencuci peralatan makan

disediakan: peralatan makan, bak yang berisi air sabun, bak yang berisi air bersih dan rak.

Kegiatan pada tanggal 04 maret 2024 masih sama dengan kegiatan sebelumnya adalah tema tanaman dengan sub tema buah pisang. Guru menjelaskan kepada anak tentang buah pisang dan manfaat buah pisang.



Gambar 4.6 (Guru Menjelaskan Mengenai Tema Buah Pisang)

Guru menunjukan buah pisang dengan beberapa macam buah pisang (pisang mentah, pisang matang dan pisang yang sangat matang) kepada anak, guru juga menyebutkan nama-nama pisang (pisang mahuli/pisang muli, pisang manurun/pisang kepok, pisang awa/pisang awak dan pisang talas) dan meminta anak untuk mengamatinya dan memegang tekstur dari berbagai macam pisang tersebut.



Gambar 4.7 (Anak Mencoba Buah Pisang)

Anak diberikan kesempatan untuk mencoba mengupas pisang sendiri. Setelah selesai guru membantu anak untuk memotong pisang untuk mencicipi satu persatu. Anak menceritakan rasa yang sudah dicicipi kepada guru.

Tabel 4.6 (Kegiatan Saintifik Tema Buah Pisang)

Kegiatan Saintifik	Deskripsi
Mengamati	Guru meminta anak untuk mengamati media yang dibawa oleh guru (buah pisang)
Menanya	Anak bertanya mengenai nama-nama pisang
Mencoba/Mengumpulkan Informasi	Anak mencoba mengupas beberapa buah pisang dan anak mengumpulkan informasi tentang manfaat buah pisang
Menalar/Mengasosiasi	Guru dan anak berdiskusi untuk mengingat kembali nama buah pisang dan manfaat buah, kegiatan lain menyiram tanaman, membedakan tekstur pisang masak dan mentah

Kegiatan Saintifik	Deskripsi
Mengkomunikasikan	Semua anak mencicipi buah pisang, dan anak bercerita mengenai rasa dari buah pisang tersebut

Kegiatan lingkungan main yang digunakan cuci baju, tuang air yang dilengkapi disampingnya dengan (botol-botol ukuran kecil dan besar, corong besar dan kecil, sendok besar/centong), media timbul tenggelam, memandikan boneka bayi, menyiram tanaman, main pasir (bak pasir, alat penggali, macam-macam ukuran sendok dan macam-macam cetakan), menggambar, melukis kuas besar.

4) Pijakan Setelah Main



Gambar 4.8 (*Recalling*)

Kegiatan penutup yang dilakukan di PAUD Terpadu Islam Sabital Muhtadin Banjarmasin adalah mengajak anak duduk bersama membuat lingkaran untuk *recalling*, anak menceritakan kembali pengalaman mainnya selama kegiatan dan anak yang lain mendengarkan dengan perhatian pada saat temannya bercerita

dan sabar menunggu giliran. Guru mengucapkan Hamdallah dan salam sebelum anak kembali keruang kelas masing-masing.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin sudah berlangsung baik. Kegiatan pembelajaran sudah berpusat pada anak, guru selalu memberikan kesempatan kepada anak untuk ikut aktif dalam kegiatan. Selama kegiatan berlangsung, guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru juga berupa benda konkret dan bermakna.

5) Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan berupa pengamatan langsung, mencatat pilihan main dan tahapannya, menyimpulkan hasil karya anak, ucapan/ pernyataan dan pertanyaan anak serta mendokumentasikan semua bahasa natural anak kedalam portofolionya masing-masing disetiap akhir pelaksanaan pembelajaran tujuannya agar dapat mengetahui perkembangan peserta didik disetiap pertemuannya.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Pendekatan Saintifik PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah lingkungan sekitar. Lingkungan PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin yang menyatu dengan alam sangat menguntungkan. Anak dapat dengan bebas mengeksplorasi lingkungan sekitar. Faktor pendukung lainnya adalah fasilitator (Guru). Guru PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin selalu mendampingi dan memantau anak selama kegiatan

pembelajaran berlangsung sehingga guru dapat menggali pemahaman anak, guru juga selalu merespon segala ungkapan yang diungkapkan anak untuk mengetahui tingkat perkembangan anak.

Faktor lingkungan yang mendukung juga memudahkan guru dalam menyediakan media pembelajaran. Media pembelajaran sudah tersedia secara nyata di lingkungan sekitar, sehingga guru dapat dengan mudah menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan. Media pembelajaran yang sudah tersedia juga mendukung dan menarik minat anak dalam kegiatan pembelajaran.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah anak yang terlalu aktif sehingga sulit untuk dikondisikan atau anak yang berkebutuhan khusus yang perlu perhatian dan penanganan khusus harus dibantu oleh guru pendamping agar bisa mencapai tahap perkembangan anak yang sesuai. Sebagian besar anak sangat aktif bergerak dan setiap anak memiliki keinginan dan tingkah laku yang berbeda sehingga sulit untuk dikondisikan. Untuk mengatasinya, sebelum kegiatan dimulai guru memberi pilihan kegiatan dan membagi anak dalam beberapa kegiatan yang dipilih anak tersebut sehingga guru lebih mudah dalam mengawasi anak.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan terhadap kepala sekolah dan guru PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin selaku informan, maka analisis data yang menjadi pokok dalam pembahasan adalah menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Implementasi Pendekatan Saintifik PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti jabarkan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin sudah mengimplementasikan pendekatan saintifik yaitu melalui kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi/menalar, dan mengomunikasikan hasil.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik dilaksanakan dengan pedoman dan RPPH yang telah ditetapkan. Semua kegiatan yang dilakukan pada umumnya berlangsung sesuai dengan rencana pembelajaran yang dibuat oleh guru, menggunakan beberapa tahapan untuk menyampaikan materi.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan adalah suatu proses mengatur, mengelola, dan merumuskan unsur-unsur pembelajaran seperti materi, tujuan atau isi, metode, dan evaluasi. Perencanaan pembelajaran di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin adalah menyusun RPPH berdasarkan kurikulum dan disesuaikan dengan perkembangan anak.

Perencanaan adalah sebuah persiapan untuk mencapai tujuan, perencanaan merupakan pedoman atau petunjuk-petunjuk yang harus dilaksanakan jika menginginkan hasil yang terbaik. Tujuan jangka pendek dan panjang serta media yang akan digunakan akan dijadikan pusat pembelajaran.⁴³

Sebagaimana data yang diuraikan mengenai tahapan perencanaan dalam

⁴³ Anik Lestaringrum, *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Prambon Ngajuk: Adjie Media Nusantara), 13.

implementasi pendekatan saintifik PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin meliputi tujuan pembelajaran, materi yang digunakan dalam pembelajaran dan media yang digunakan dalam pembelajaran berlangsung.

1) Tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah suatu yang ingin dicapai dengan terget yang telah ditetapkan. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui RPPH yang dirancang oleh guru. Pembelajaran dilakukan setiap hari dan dua minggu sekali untuk kelompok sentra. Guru menyadari bahwa setiap anak memiliki potensi yang berbeda-beda sesuai kebutuhan, sehingga tidak bisa disama ratakan.

Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa anak usia dini memiliki pribadi yang unik, karena setiap anak berbeda dengan lainnya.⁴⁴

2) Materi Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat dikatakan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan media yang dibawa guru dan dekat dengan lingkungan anak sehingga lebih mudah mengajak anak belajar dari pengalaman sendiri. Materi yang digunakan adalah tema tanaman dengan sub tema daun dan buah.

Masa usia dini disebut dengan masa *golden age* atau masa keemasan berusia 0-6 tahun. Pada masa ini anak mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, baik perkembangan emosional, intelektual, maupun moral (budi pekerti). Serta sangat menentukan dalam proses pembentukan karakter dan kepribadian anak sehingga pada usia ini sangat

⁴⁴ Ahmad Rohani HM, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: Rieka Cipta, 2004), 48.

diperlukan stimulasi dari orang tua dan guru agar setiap tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak bisa tercapai secara optimal.⁴⁵

3) Media Pembelajaran

Menurut Heinich, Molenda, dan Russel dalam Badru Zaman media merupakan saluran komunikasi.⁴⁶ Jadi, media yang digunakan untuk pendekatan saintifik PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin sudah sangat memadai.

Media tersebut digunakan dengan baik oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk pendekatan saintifik secara berlangsung. Adapun media yang digunakan saat kegiatan adalah daun dan buah pisang serta kegiatan menyiram tanaman, untuk memberi pemahaman dan pengenalan kepada anak.

b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu tindakan dari sebuah rencana yang disusun secara matang dan terperinci.⁴⁷ Jadi, kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin setiap hari dan untuk sentra setiap kelompok masuk 1 kali dalam putaran 2 minggu.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan bahwa pelaksanaan yang dilakukan guru untuk pendekatan saintifik meliputi beberapa kegiatan, yaitu pijakan lingkungan main, pijakan sebelum main, pijakan saat main, pijakan setelah main dan evaluasi. Dari penelitian tersebut peneliti menganalisis

⁴⁵Mursid, *Pengembangan Pembelajaran PAUD*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), 2

⁴⁶ Badru Zaman, (ed), *media dan Sumber Belajar TK*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2012), 4.

⁴⁷ Sutedi Andrian, *Implikasi Hukum atas Sumber Pembiayaan Daerah Dalam Kerangka Otonomi Daerah*, (Jakarta: PT Sinar Grafika, 2009), 56.

berdasarkan kenyataan yang ditemukan dilapangan dan berdasarkan observasi yang peneliti lakukan.

1) Pijakan Sebelum Main

Kegiatan awal diawali dengan jurnal pagi dan dilanjutkan berdoa dalam pengertian keagamaan islam adalah seruan, permintaan, permohonan, pertolongan, dan ibadah kepada Allah Swt, supaya terhindar dari marabahaya dan mendapatkan manfaat.⁴⁸ Maka lembaga menerapkan kegiatan tersebut, seperti berdoa sebelum melakukan kegiatan belajar.

Kemudian guru melakukan kegiatan pembuka meliputi menanyakan kabar dan bernyanyi. Setelah itu, dilanjutkan dengan melakukan kegiatan pembelajaran dan menggunakan media yang tersedia.

2) Pijakan Saat Main

Dalam proses pembelajaran, pendekatan saintifik dilaksanakan dalam bentuk aktivitas yang lebih dikenal dengan 5 M, yaitu: (1) Mengamati, (2) Menanyakan, (3) Mengeksperimenkan, mencoba, atau mengumpulkan informasi, (4) Mengasosiasikan, mengolah, atau menyimpulkan dan (5) Mengomunikasikan. Pendekatan ini lebih menekankan pada proses pencarian dan penemuan pengetahuan daripada *transfer of knowledge*, bisa diposisikan menjadi subjek pembelajaran yang terlibat secara langsung, guru sebagai fasilitator yang memfasilitasi, membimbing, dan mengarahkan kegiatan pembelajaran.⁴⁹

⁴⁸ Rifyal Ka'bah, Dzikir dan Doa Dalam Al-Qur'an, (Jakarta:Paramadina, 1999). Cet. 1. 30.

⁴⁹ Marjuki, *181 Model Pembelajaran Paikem Berbasis Pendekatan Saintifik*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2020), 53.

Kegiatan inti dilakukan diluar kelas, dalam satu kelompok terdiri dari 12 peserta didik dan 1 guru. Pada kegiatan inti ini, peserta didik menggunakan pendekatan saintifik. Dalam kegiatan belajar juga ditanya guru selain ditanya guru juga peserta didik mengamati, bertanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan sehingga anak akan mudah mengingat dan tidak bosan serta menguatkan daya pikir anak.

3) Pijakan Setelah Main

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, setelah semua selesai melakukan kegiatan, semua anak diminta untuk membereskan alat bermain, setelah selesai guru melakukan *recalling* yaitu anak menceritakan kembali pengalaman mainnya selama kegiatan dan anak yang lain mendengarkan dengan perhatian pada saat temannya bercerita dan sabar menunggu giliran dan ditutup dengan membaca hamdalah, dan berdo'a selesai belajar. Kemudian kegiatan selanjutnya adalah seperti biasanya.

4) Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan anak dan belajar peserta didik. Evaluasi kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui sudah sejauh mana pencapaian peserta didik, sebagai bahan laporan hasil belajar peserta didik dan untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

Tahap evaluasi pada kegiatan belajar pendekatan saintifik, dilaksanakan ketika kegiatan semua sudah selesai, dan kegiatan ini dilakukan secara individual. Hal ini terkait dengan salah satu tujuan pendidikan menurut Abdurrahman an-

Nahlawi yaitu menumbuhkan potensi dan bakat asal yang berbeda-beda yang semuanya memerlukan pengembangan.⁵⁰

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Pendekatan Saintifik PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian, faktor pendukung dalam implementasi pendekatan saintifik PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin adalah faktor lingkungan yang menyatu dengan alam sehingga anak dengan bebas mengeksplorasi lingkungan. Guru selalu mendampingi dan memantau anak selama kegiatan berlangsung sehingga guru dapat menggali pemahaman anak, dan media pembelajaran yang sudah tersedia untuk menarik minat anak seperti media daun dan buah pisang.

Sebagaimana teori yang disampaikan Majid dan Rochman bahwa proses pembelajaran seorang guru hanyalah sebagai fasilitator yang membimbing dan mengkoordinasikan kegiatan belajar.⁵¹

Faktor Penghambat (keadaan) Hambatan dalam kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah halangan atau rintangan.⁵² Jadi bisa dikatakan hambatan adalah suatu yang dapat menghalangi kemajuan atau pencapaian suatu hal. Berdasarkan hasil penelitian, penghambat implementasi pendekatan saintifik PAUD Terpadu Islam Sabilal Muhtadin Banjarmasin adalah anak yang sangat aktif. Tingkah laku anak yang berbeda-beda sehingga sulit untuk dikendalikan.

⁵⁰ Juwariyah, *Dasar-dasar Pendidikan Anak dalam AL-quran*, (Yogyakarta: Teas, 2010), 48-49.

⁵¹ Majid, A, & Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 4.

⁵² Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2002, 385.